

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan imunisasi dasar lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Pengambiran Kota Padang tahun 2017 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Kuantitatif

- a. Lebih dari separoh responden tidak melaksanakan imunisasi dasar lengkap pada bayi.
- b. Lebih dari separoh umur responden dengan kategori tidak beresiko melaksanakan imunisasi dasar lengkap pada bayi.
- c. Lebih dari separoh responden berpendidikan tinggi tidak melaksanakan imunisasi dasar lengkap pada bayi
- d. Lebih dari separoh responden berpendidikan tinggi tidak melaksanakan imunisasi dasar lengkap pada bayi
- e. Sebagian besar responden ibu yang bekerja tidak melaksanakan imunisasi dasar tidak lengkap pada bayi
- f. Sebagian besar responden memiliki sikap yang negative tidak melaksanakan imunisasi dasar lengkap pada bayi
- g. Sebagian besar responden tidak mendapatkan dukungan keluarga tidak melaksanakan imunisasi dasar tidak lengkap pada bayi
- h. Lebih dari separoh responden mendapatkan pelayanan yang kurang baik tidak melaksanakan imunisasi dasar tidak lengkap pada bayi



- i. Faktor yang paling berhubungan dengan pelaksanaan imunisasi dasar lengkap adalah dukungan keluarga.

2. Kesimpulan Kualitatif

- a. Persiapan masyarakat dan petugas kesehatan dalam pelaksanaan imunisasi dasar lengkap belum berjalan dengan baik, hal ini dapat diketahui dari masih banyaknya responden yang tidak melaksanakan imunisasi dasar lengkap.
- b. Persiapan masyarakat dalam pelayanan imunisasi telah ada, berupa upaya pergerakan sasaran ke lokasi pelayanan imunisasi, dalam hal ini peranan lintas sektoral kecamatan, alim ulama dan KUA belum berjalan optimal.
- c. Beberapa responden tidak melaksanakan imunisasi dasar lengkap termasuk responden yang berpendidikan dan berpengetahuan tinggi, hal ini dipengaruhi oleh responden tidak memahami pelaksanaan imunisasi dasar lengkap ibu meragukan keamanan dari vaksin dan banyak ibu yang tidak mengetahui frekuensi pemberian masing-masing imunisasi dan kurangnya pemahaman kontraindikasi dalam pemberian imunisasi, sikap negatife yang dimiliki responden terhadap pelaksanaan imunisasi dasar lengkap yang dipengaruhi oleh peran keluarga.
- d. Tidak semua kader berperan aktif pada saat pelaksanaan imunisasi dasar lengkap, hal ini menyebabkan kader tidak terlibat dalam persiapan pelaksanaan imunisasi dasar lengkap sehingga berdampak pada pemahaman dan motivasi responden, masyarakat dan keluarga dalam pelaksanaan imunisasi dasar lengkap.
- e. Supervisi dan bimbingan teknis kepala puskesmas ke posyandu hanya sebahagian kecil kepala puskesmas yang melaksanakannya, sedangkan kepala

puskesmas yang telah melaksanakannya belum mencakup semua posyandu di wilayah kerjanya.

f. Pelaksanaan imunisasi dasar lengkap belum berjalan dengan baik dikarenakan masih ada masyarakat yang tidak melaksanakan imunisasi dasar lengkap pada bayinya. Hasil yang diharapkan adalah pelaksanaan imunisasi dasar lengkap bisa mencapai target 95% mampu mencegah penyakit pada bayi dan balita, penyuluhan dan pelaksanaan yang tepat serta mampu mengurangi AKABA di Wilayah Kerja Puskesmas Pengambiran Kota Padang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1 Bagi Pemerintah Kota Padang

Perlu upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya imunisasi dasar lengkap pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Pengambiran Kota Padang karena hal ini memberikan pengaruh terhadap kelengkapan imunisasi dasar lengkap, hal ini dapat dilakukan dengan pemberian pendidikan kesehatan sejak di sekolah dan juga waktu persiapan pernikahan melalui penyuluhan, leaflet, konseling vaksinasi yang bertujuan untuk mempersiapkan diri generasi sadar imunisasi, sehingga responden yang sudah mengerti sejak awal pentingnya imunisasi maka untuk selanjutnya responden akan tetap memberikan imunisasi dasar lengkap kepada bayinya.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan kepada petugas kesehatan maupun bidan dalam mempersiapkan meningkatkan motivasi responden, keluarga dan masyarakat dengan cara pertama melakukan advokasi dengan mengajak lintas sektoral yang ada, maupun masyarakat umum untuk mempersiapkan generasi yang sadar akan pentingnya imunisasi, kedua dengan membuka konseling vaksinasi yang bertujuan untuk dapat memberikan informasi yang lengkap kepada suami dan keluarga, memaksimalkan peran suami untuk dapat memberikan dukungan kepada istri dalam melaksanakan imunisasi dasar lengkap kepada bayi mereka serta meluruskan persepsi masyarakat mengenai pemberian imunisasi dasar lengkap.

3. Bagi Masyarakat dan keluarga

Diharapkan kepada masyarakat untuk saling bertukar informasi yang diperoleh dari petugas kesehatan terkait imunisasi dasar lengkap sehingga dapat meningkatkan kepercayaan kepada suami untuk berperan dalam pelaksanaan imunisasi dasar lengkap berupa membuat jadwal pengingat misalnya sehingga suami bisa mengingatkan istri untuk melaksanakan imunisasi dasar lengkap sesuai jadwal, mengantar dan menemani pada saat pelaksanaan imunisasi dasar.